

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kasih, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertamaku, papa Firdaus Kurang, dan mama Sherly Surentu, sumber kekuatan, doa, dan dukungan tanpa henti sepanjang perjalanan ini. Mereka bukan hanya alasan penulis untuk terus melangkah, tetapi juga motivasi terbesar dan role model sejati dalam hidup penulis yang mengajarkan arti ketulusan, kerja keras, kedisiplinan dan kasih yang tak bersyarat.
2. Adik penulis, Rafael Ben Firdaus, yang selalu mendoakan, memberi semangat, menjadi tempat berceritaku, dan sosok penyemangat yang tulus selama perjalanan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Kakek Paulus Kanni, nenek Dina Kaderan dan oma Supini Kaderan yang setia mendoakan bahkan mensupport penulis dalam segala hal.
4. Seluruh keluarga besar Kurang, Kaderan, dan Surentu, yang setia mendoakan, memberi dukungan moral, dan cinta kasih yang selalu penulis rasakan sepanjang hidup.
5. Kakak dan ponakan di The Cozy Green Cibubur Mansion, yang telah menyediakan rumah yang nyaman, doa terbaik serta dukungan hangat selama masa penulisan.
6. Dhea Salsabila Semitra, sahabat sekaligus teman seperjuangan yang tak hanya menemani dalam tawa dan tangis, tetapi juga hadir dalam setiap langkah perjuangan menyelesaikan Tugas Akhir ini. Bersama-sama mengerjakan tugas hingga larut malam, tempat bersedih, dan tempat saling menguatkan.
7. Keluarga besar BPH HMSI 2023-2024, khususnya Inti-Koor Kabinet satuMORAL, serta PMK Tel-U 2024, rumah baru penulis di Bandung yang menjadi ruang bertumbuh, belajar, dan berbagi dalam perjalanan organisasi dan kehidupan rohani selama masa studi.
8. Sosok yang penulis panggil “orang gaul”, yang namanya tak bisa disebutkan di sini, terima kasih telah hadir sebagai bagian tak terduga namun berarti dalam perjalanan ini. Terima kasih atas tawa, cerita, kenyamanan yang selalu diberi, dan warna-warna emosi, bahkan termasuk dramanya, yang justru membuat

perjalanan ini akan terkenang. Kehadirannya akan selalu penulis kenang sebagai salah satu bagian yang hangat dalam babak ini.

9. Seluruh jemaat Gereja Kibaid Bandung, yang telah menjadi rumah dan tempat pelayanan yang membuat penulis bertumbuh, dikuatkan, di *support*, dan didoakan.
10. Motor Fino merah, yang setia menemani perjalanan pagi dan malam, panas dan hujan, dari kampus ke rumah sakit, dan kemanapun itu.
11. Kamar kecil penulis di kost "House of Edith", yang menjadi saksi sunyi dari segala proses, air mata, kelelahan, doa, dan pertumbuhan dalam menyelesaikan tugas ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Penulis sangat menghargai setiap bentuk kebaikan yang telah diberikan.
13. Terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah di tengah segala tekanan dan tantangan. Terima kasih sudah tetap berjalan sejauh ini.